

**Pengaruh *Sustainability Reporting* dan Intensitas Modal terhadap
Kinerja Keuangan Perusahaan dengan *Good Corporate
Governance* sebagai Variabel Moderasi
(Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di BEI Periode 2021 – 2023)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :

ERIKA WULANDARI

NPM 22101082165



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2025

ABSTRAK

Meningkatnya industri makanan dan minuman di Indonesia menimbulkan persaingan bisnis semakin ketat yang membuat setiap perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya, yaitu mencapai laba yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *sustainability reporting* dan intensitas modal terhadap kinerja keuangan perusahaan yang di moderasi oleh *good corporate governance*. Sampel yang digunakan adalah 18 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan pendekatan *moderated regression analysis* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil yang diperoleh adalah secara simultan *sustainability reporting* dan intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan dimoderasi oleh *good corporate governance*. Secara parsial *sustainability reporting* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, intensitas modal berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, *good corporate governance* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, *sustainability reporting* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai pemoderasi, dan intensitas modal berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai pemoderasi.

Kata Kunci : *Sustainability Reporting*, Intensitas Modal, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan Perusahaan.

ABSTRACT

The increasing food and beverage industry in Indonesia has led to increasingly tight business competition, which makes every company try as hard as possible to improve its financial performance, namely to achieve high profits. This study aims to examine the effect of sustainability reporting and capital intensity on the company's financial performance moderated by good corporate governance. The sample used was 18 food and beverage manufacturing companies listed on the IDX for the 2021-2023 period. The data analysis method used was multiple regression analysis with a moderated regression analysis approach using the SPSS application. The results obtained were that simultaneously sustainability reporting and capital intensity had a significant effect on the company's financial performance moderated by good corporate governance. Partially, sustainability reporting had a significant negative effect on the company's financial performance, capital intensity had a significant negative effect on the company's financial performance, good corporate governance had a significant positive effect on the company's financial performance, sustainability reporting had a significant negative effect on the company's financial performance with good corporate governance as a moderator, and capital intensity had a significant negative effect on the company's financial performance with good corporate governance as a moderator.

Keywords: *Sustainability Reporting, Capital Intensity, Good Corporate Governance, Company Financial Performance.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54% menjadi Rp775,1 triliun, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12 kuadriliun pada 2021. Nilai tersebut persinya sebesar 38,05% terhadap industri pengolahan nonmigas atau 6,61% terhadap PDB nasional yang mencapai Rp16,97 kuadriliun. Pengolahan makanan dan minuman adalah salah satu industri yang paling matang di Indonesia, dengan sejumlah besar bisnis bersaing untuk penjualan (Dewi, 2022).

Peningkatan ini menimbulkan persaingan bisnis yang semakin ketat, sehingga membuat setiap perusahaan berusaha seoptimal dan semaksimal mungkin untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya, yaitu mencapai laba yang tinggi (Priatna, 2016). Laba yang tinggi dihasilkan dari kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Hutabarat, 2021).

Kinerja keuangan yang baik menjadi salah satu faktor penentu utama dalam menarik investor dan mempertahankan kepercayaan kreditur serta konsumen. Namun, persaingan bisnis pada era globalisasi saat ini perusahaan

dituntut untuk tidak hanya fokus pada peningkatan kinerja keuangan berupa profitabilitas saja, tetapi juga harus memperhatikan aspek keberlanjutan dan tata kelola yang baik.

Aspek keberlanjutan yang dimaksud adalah laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*). Menurut BEI, jumlah laporan keberlanjutan dalam tahun 2020-2021 yang telah disampaikan melalui sistem keterbukaan informasi BEI mengalami peningkatan. Sampai dengan tanggal 30 Desember 2021, sebanyak 154 perusahaan atau sekitar 20% dari total perusahaan *listing* saham yang telah menerbitkan dan melaporkan keberlanjutan (*sustainability report*) 2020 melalui sistem SPE-IDXNet. Meningkatnya pelaporan *sustainability report* tahun 2020 menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan penting dilakukan seiring meningkatnya kebutuhan akan informasi aspek sosial dan lingkungan (Putri, 2023).

Berbagai studi terdahulu telah meneliti hubungan antara *sustainability reporting* dan kinerja keuangan. Misalnya penelitian oleh Putri *et al* (2023) mengungkap bahwa aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dari transparansi semuanya memiliki dampak yang menguntungkan bagi kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, penelitian oleh Wartabone *et al* (2023) mengungkap bahwa kinerja ekonomi dan kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sementara kinerja lingkungan pengaruhnya positif signifikan.

Sustainability reporting, yang merupakan salah satu variabel bebas dalam penelitian ini, mengacu pada pelaporan yang menyajikan informasi

terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disampaikan oleh perusahaan kepada publik. Pelaporan ini diharapkan mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan di mata investor dan konsumen. Dengan demikian, *sustainability reporting* menjadi alat penting bagi perusahaan untuk menampilkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan dan menarik minat investasi yang lebih luas.

Pengungkapan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan menarik investasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan yang aktif dalam pelaporan keberlanjutan cenderung memiliki reputasi yang lebih baik dan dapat mengakses sumber daya yang lebih besar (Agustina *et al.*, 2020)

Selain pengungkapan keberlanjutan yang baik, intensitas modal yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya juga dapat menjadi faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Salah satu indikator prospek suatu perusahaan di masa mendatang yang dapat digunakan untuk menilai suatu intensitas modal, mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan dalam merebut pasar yang diinginkan oleh perusahaan. Semakin besar intensitas modal suatu perusahaan akan berdampak pada peningkatan penjualan yang ada di perusahaan sehingga akan berdampak secara langsung terhadap kinerja keuangan. (Aldy *et al.*, 2018)

Pada hubungan antara intensitas modal dengan kinerja keuangan perusahaan, Kurniawan & Rahmanto (2022) dalam penelitiannya mengungkap

bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Safitri *et al* (2023) dalam penelitiannya mengungkap bahwa intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Intensitas modal sebagai variabel bebas kedua dalam penelitian ini menggambarkan besarnya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Aset tetap yang besar, seperti pabrik dan mesin, menunjukkan tingginya intensitas modal dan biasanya menunjukkan bahwa perusahaan melakukan investasi besar untuk mendukung kegiatan produksi. Namun, intensitas modal juga memengaruhi likuiditas dan beban biaya tetap yang tinggi, sehingga dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan dengan intensitas modal yang tinggi biasanya memiliki kapasitas untuk menghasilkan produk dalam jumlah besar dan efisien, yang dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. Penelitian menunjukkan bahwa intensitas modal yang tinggi dapat memberikan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Tarigan & Samuel, 2015)

Selanjutnya, aspek lain yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah tata kelola yang baik atau *good corporate governance*. Sementara itu implementasi *good corporate governance* atau tata kelola yang baik di Indonesia sampai saat ini masih belum memenuhi harapan semua pihak. *Good corporate governance* semakin penting dalam praktik bisnis di Indonesia. Oleh karena itu penerapan *good corporate governance* memerlukan komitmen yang kuat untuk mewujudkannya. Penerapan *good corporate governance* sangat diperhatikan investor dalam melakukan keputusan

investasi. Adanya *good corporate governance* akan meyakinkan investor bahwa perusahaan telah dikelola dengan baik oleh manajemen untuk kelangsungan hidup perusahaan dan juga untuk kepentingan para pemegang sahamnya. (Karina *et al.*, 2020)

Penelitian mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dengan variabel komisaris independen misalnya penelitian oleh Yuliyanti & Cahyonowati (2023) mengungkap bahwa komisaris independen memengaruhi kinerja keuangan dengan arah positif. Sementara itu, penelitian oleh Hadyan & Andhaniwati (2021) mengungkap bahwa komisaris independen tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Good corporate governance yang menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini mengacu pada komisaris independen yang merupakan salah satu parameter penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam suatu perusahaan. Prinsip dasar *good corporate governance* meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajiban. Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk menciptakan struktur tata kelola yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, serta meningkatkan daya saing perusahaan.

Penelitian ini akan menguji hipotesis bahwa *sustainability reporting* dan intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta *good corporate governance* memoderasi hubungan tersebut. Dengan hipotesis ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman mengenai peran *sustainability reporting* dan intensitas modal

dalam mendorong kinerja keuangan yang lebih baik, terutama dalam konteks perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman.

Berdasarkan fenomena di atas penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Sustainability Reporting* dan Intensitas Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2021 – 2023)”**

Penelitian ini mengambil studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman karena sektor makanan dan minuman menyediakan banyak konteks untuk mengeksplorasi interaksi antara *sustainability reporting*, intensitas modal, dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Sektor makanan dan minuman memiliki dampak lingkungan yang signifikan, mulai dari penggunaan bahan baku, konsumsi energi, hingga limbah produksi. Oleh karena itu, praktik *sustainability reporting* sangat penting dalam industri ini untuk meningkatkan transparansi dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sektor makanan dan minuman membutuhkan investasi besar dalam mesin, teknologi pengolahan, dan rantai pasok. Tingkat intensitas modal yang tinggi dapat memengaruhi profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan, sehingga penting untuk meneliti bagaimana faktor ini berkontribusi terhadap kinerja keuangan. Sektor makanan dan minuman memiliki regulasi ketat, persaingan tinggi, serta ketergantungan pada kepercayaan konsumen dan investor sehingga *good corporate governance* berperan penting dalam

meningkatkan transparansi, efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko rantai pasok dan fluktuasi harga bahan baku, yang berdampak langsung pada kinerja keuangan.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami peran pelaporan keberlanjutan, intensitas modal dan tata kelola yang baik dalam meningkatkan transparansi dan kredibilitas perusahaan, terutama untuk perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang memiliki dampak terhadap lingkungan secara signifikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan, investor, dan regulator tentang pentingnya penerapan *sustainability reporting* dan pengelolaan intensitas modal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *sustainability reporting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan antara *sustainability reporting* dengan kinerja keuangan perusahaan?

5. Apakah *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan antara intensitas modal dengan kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui peran *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada hubungan antara *sustainability reporting* dan kinerja keuangan.
5. Untuk mengetahui peran *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada hubungan antara intensitas modal dan kinerja keuangan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai hubungan antara *sustainability reporting*, intensitas modal, dan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi terhadap kinerja keuangan

perusahaan. Bagi peneliti, penelitian ini meningkatkan pengetahuan akademis yang ada dalam program studi akuntansi yaitu *good corporate governance* yang berkaitan langsung dengan pembelajaran prinsip – prinsip tata kelola perusahaan dan perannya dalam pengelolaan perusahaan yang baik.

Penelitian ini lebih berfokus pada penerapan *stakeholder theory*, yang dapat memberikan kerangka yang menyeluruh mengenai aspek keberlanjutan, pengelolaan modal, tata kelola perusahaan, dan kinerja keuangan dalam kaitannya dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar referensi untuk penelitian selanjutnya dan memperluas pengetahuan akademis mengenai pengaruh *sustainability reporting*, intensitas modal dan *good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1.3.2.2.1 Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada perusahaan untuk meningkatkan transparansi melalui pengungkapan *sustainability reporting* dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, serta wawasan tentang pentingnya intensitas modal yang efektif dan penerapan *good corporate governance* untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis terkait

pelaporan keberlanjutan dan alokasi intensitas modal yang efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

1.3.2.2.2 Manfaat Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada investor mengenai pentingnya *sustainability reporting* dan *good corporate governance* dalam menilai prospek jangka panjang perusahaan. Penelitian ini juga dapat menyediakan informasi bagi investor untuk menilai perusahaan yang mementingkan laporan keberlanjutan, efisiensi modal, dan tata kelola perusahaan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

1.3.2.2.3 Manfaat Bagi Regulator

Penelitian ini memberikan data empiris yang dapat digunakan untuk menyusun regulasi tentang pelaporan keberlanjutan dan penerapan tata kelola pada perusahaan sehingga dapat mendukung program pemerintah terkait keberlanjutan.

1.3.2.2.4 Manfaat Bagi Masyarakat

Sustainability reporting yang transparan membantu masyarakat memahami bagaimana perusahaan memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat sekitar sehingga dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang mempraktikkan tata kelola yang baik dan pelaporan keberlanjutan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sustainability reporting* dan intensitas modal terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. *Sustainability reporting* diproksikan dengan *Sustainability Reporting Disclosure Index* (SRDI), intensitas modal diproksikan dengan rasio intensitas modal, *good corporate governance* diproksikan dengan persentase komisaris independen, sedangkan kinerja keuangan perusahaan diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA).

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan 54 sampel perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil yang diperoleh dari pengujian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan *sustainability reporting* dan intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan dimoderasi oleh *good corporate governance*.
2. *Sustainability reporting* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Intensitas modal berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. *Good corporate governance* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. *Sustainability reporting* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai pemoderasi.
6. Intensitas modal berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai pemoderasi.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengujian variabel *sustainability reporting* diuji tanpa memisahkan sektor ekonomi, sosial dan lingkungan sehingga sulit untuk mengetahui sektor mana yang banyak atau yang sedikit diungkapkan.
2. Pengujian variabel *good corporate governance* hanya menggunakan satu variabel yaitu komisaris independen sehingga kurang efektif untuk menilai pengaruhnya.
3. Periode penelitian yang singkat (tiga tahun) dan antara tahun 2021-2023 dapat membatasi pengamatan terhadap dampak jangka panjang karena terdapat beberapa indikator *index GRI Standard* yang mulai berlaku di atas tahun 2021
4. Cakupan objek terbatas pada perusahaan manufaktur sektor makan dan minuman.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel *sustainability reporting* pada penelitian ini diuji secara keseluruhan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk memisahkan setiap komponen dari *sustainability reporting* yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan menjadi masing-masing variabel seperti yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian Putri *et al* (2023) berjudul Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan minimal tiga atau semua variabel *good corporate governance* agar lebih efektif dan memperkuat hipotesis penelitian. Seperti pada penelitian oleh Yuliyanti & Cahyonowati (2023) berjudul Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jangka waktu yang sedikit panjang dan antara tahun 2022 ke atas untuk menyesuaikan dengan semua indikator *index Gri Standar* terbaru.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian pada industri *consumer cyclicals* dan *non- cyclicals* atau industri yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Jati, K. W., & Suryandari, D. (2020). The Effect of Sustainability Report Disclosure on Financial Performance. *Unicees* 2018, 1050–1055.
<https://doi.org/10.5220/0009502610501055>
- Aldy, M., Dwita, S., & Afriyenti, M. (2018). Pengaruh Dari Intensitas Modal dan Tangibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi dan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015). *InFestasi*, 14(1), 80-93.
<https://journal.trunojoyo.ac.id/infestasi/article/view/4262>
- Dewi A. M. (2022). Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia. Retrieved from
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html>
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. *Desanta Publisher*.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Vz0fEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kinerja+keuangan+perusahaan&ots=QqU7ZvMA6Y&sig=SFk984XQrJxO2pkQiz9NULIEnaw&redir_esc=y#v=onepage&q=kinerja%20keuangan%20perusahaan&f=false
- Hadyan, M., & Andhaniwati, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi*

Kompetif, 4(2), 180-188.

<https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/672>

Hidayati, I., Nandiroh, U., Koesherawati, S., & Haris, G. A. A. (2022). Improving the capability of MSME actors in preparing basic financial reports in Kedungkandang Village. *Community Empowerment*, 7(7), 1265-1270.

<https://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/6927>

Hidayati, I. (2023). Sustainability Reporting In Indonesia: A Systematic Literature Review. *Jurnal GeoEkonomi*, 14(2), 213-246.

<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v14i2.319>

Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai Pemoderasi. (*JRAMB*) *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 37-49.

<https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1054/730>

Kurniawan, N. M. C., & Rahmanto, B. T. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan Dimoderasi Komisaris Independen. *Kalbisiana Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(4), 4806-4821.

<http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisiana/article/view/1710>

Mahsuni, A. W., Nadhif, A. A., Rahayu, E., Lestari, T. I. D., Valentino, L. F., Aprilianti, E. D., ... & Kadhafi, M. (2021). Pembelajaran Home Visited

Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1), 1-6.

<https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i1.8704>

Mahsuni, A. W., & Wahono, B. (2023). Dampak pandemi covid-19 terhadap perekonomian usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kripik Singkong Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(7), 3133-3144.

<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i7.3042>

Mahsuni, A. W., Kamil, M., Malang, U. I., Mutmainah, A., Islam, U., & Puspitasari, M. T. (2024). Filsafat Administrasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1).

Nandiroh, U., Hidayati, I., & Anggraeni, V. (2023). Good Corporate Governance And Financial Performance Of Shariah Banks In Indonesia: Literature Review. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 3(03), 369-384.

<https://doi.org/10.63922/ajmesc.v3i03.431>

Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 44–53.

<https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/103/102>

Putri, N, I. (2023). Penerapan Sustainability Accounting pada Perusahaan terhadap Tingkat Penerbitan Sustainability Report di Indonesia. Retrieved from

<https://www.kompasiana.com/natasyaismay/63bda28597125e2ee441b6a2/penerapan-sustainability-accounting-pada-perusahaan-terhadap-tingkat-penerbitan-sustainability-report-di-indonesia>

Putri, R. F., Tiara, S., & Putri, R. F. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 349-356.

<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/bisnet/article/view/3279>

Safitri, V. D., Karnadi, K., & Subaida, I. (2023). Pengaruh Intensitas Modal dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(9), 1984-

<https://doi.org/10.36841/jme.v2i9.3610>

Salmaa. (2023) Penelitian Korelasional : Pengertian, Ciri, Langkah, dan Contoh. Retrieved from

https://penerbitdeepublish.com/penelitian-korelasional/#4_Winarsunu

Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta

Tarigan, J., & Samuel, H. (2015). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 88–101.

<https://doi.org/10.9744>

Wartabone, T. A., Yusuf, N., & Panigoro, N. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang

Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 430-440.

<https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.364>

Yuliyanti, A., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3).

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/40175/294>

30

